

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA  
DI KELURAHAN KEMANG AGUNG KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Diajeng Miranda Sukowati  
06151381823032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU  
MENYIMPANG PADA REMAJA**

**(Kasus di RT.28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Diajeng Miranda Sukowati**

**06151381823032**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP.195910 171988 032001

Pembimbing,



Shomedran, M.Pd., Ph.D  
NIP.198806162019031010

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA  
(Kasus Di RT.28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Diajeng Miranda Sukowati  
06151381823032**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Shomedran, M.Pd  
NIP. 198805162019031010**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diajeng Miranda Sukowati

NIM : 06151381823032

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Komunikasi Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja di Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang telah dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2023

Yang membuat pernyataan



Diajeng Miranda Sukowati  
NIM.06151381823032

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Komunikasi Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja Di Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Shomedran, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dalam proses administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., selaku reviewer yang memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan skripsi ini memberikan manfaat dalam pengembangan pengetahuan dan pembelajaran di bidang studi pendidikan masyarakat.

Indralaya, September 2023

Penulis



Diajeng Miranda Sukowati  
NIM. 06151381823032

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengungkapkan puji syukur kepada Allah SWT, Sang Pencipta, yang telah melimpahkan kenikmatan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan dan teladan kita yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju masa terang benderang.

Dalam kerendahan hati dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Bahrudin dan Ibu Asmidayani yang telah membesarkan, mendidik, merawat dan memberikan dukungan serta doa selama perjalanan menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
2. Terima kasih kepada kakak saya satu satunya Arif Kusuma Wardani atas doa dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
3. Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Shomedran, M.Pd., selaku dosen pembimbing saya, terimakasih atas dedikasi, kesabaran dan waktu yang diberikan untuk membimbing serta memberikan masukan kepada saya. Berkat bimbingan bapak, saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Dian Sri Andirani, S.Pd., M.Sc selaku reviewer yang telah bersabar membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat ibu saya bisa menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
5. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc.,. Terima kasih atas dedikasi, bimbingan dan ilmu yang diberikan dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Terimakasih kepada Bapak Budi Laksana., SE., MM selaku Lurah Kemang Agung Kota Palembang yang sudah memberikan saya izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada sahabatku Frengki, Romi, Atika, Nidya, Meli, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
8. Terimakasih kepada semua teman Pendidikan Masyarakat 2018 yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan selama di Universitas Sriwijaya.
9. Saya ucapkan rasa terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>13</b>
1.1 Latar Belakang .....	13
1.2 Rumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
Komunikasi .....	18
Konsep Keluarga .....	22
Perilaku Menyimpang .....	25
Remaja .....	30
Penelitian Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Lokasi Penelitian .....	36
3.3 Sumber Data .....	36
3.4 Subjek Penelitian .....	37
3.5 Fokus Penelitian .....	37
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.7 Instrumen Penelitian .....	38
3.8 Teknik Analisis Data .....	39
3.9 Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian .....	42
4.3 Hasil Penelitian .....	43
4.4 Pembahasan .....	85
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	32
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kedekatan anak saat makan siang bersama ibu.....	51
Gambar 4.2 Ibu saat melihat hasil belajar anak.....	61
Gambar 4.3 Anak sedang membantu pekerjaan rumah .....	61
Gambar 4.4 Anak izin kepada orangtua untuk pergi bermain.....	71
Gambar 4.5 Orang tua dan anak saat menonton TV bersama .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	103
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	109
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing .....	113
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	114
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	115
Lampiran 6 Dokumen Wawancara .....	116

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi keluarga dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari unsur keluarga utuh, yaitu bapak, ibu dan anak, keluarga tidak utuh hanya bapak dan anak, serta keluarga tidak utuh hanya ibu dan anak. Aspek komunikasi keluarga adalah keterbukaan, empati, kesetaraan dan dukungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga sangat penting dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang. Melalui komunikasi keluarga, peran orang tua dalam melakukan berbagai cara untuk mencegah perilaku menyimpang adalah 1) Pada aspek keterbukaan, yaitu mengajarkan anak tentang pentingnya kejujuran dan mendorong anak untuk berkomunikasi terbuka, mengakui kesalahan, dan menghadapi konsekuensi dari ketidakjujuran. 2) Pada aspek empati, orang tua memberikan kepedulian terutama saat anak menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan. 3) Pada aspek kesetaraan, penyelesaian konflik dilakukan dengan pendekatan yang lembut kepada anak serta menciptakan suasana yang nyaman dalam membangun hubungan harmonis dalam keluarga. 4) Pada aspek dukungan, orang tua memberikan perhatian yang konsisten dan pengawasan kepada anak dengan tujuan menjaga kepercayaan, kejujuran, maupun keselamatan anak dengan cara memberikan nasihat secara langsung maupun tidak langsung. Saat berada pada jarak jauh, pengawasan dilakukan dengan menggunakan telepon. Melalui berbagai upaya tersebut, orang tua telah melakukan pencegahan agar anak terhindar dari perilaku yang menyimpang.

**Kata kunci:** Komunikasi Keluarga, Pencegahan Perilaku Menyimpang, Remaja

## ***ABSTRACT***

The aim of this research is to determine family communication in efforts to prevent deviant behavior among teenagers in RT 28, Kemang Agung Village, Palembang City. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out using interview and observation methods. The subjects in this research consisted of elements of intact families, namely father, mother and children, incomplete families only father and children, and incomplete families only mother and children. Aspects of family communication are openness, empathy, equality and support. The results of the research show that family communication is very important in preventing deviant behavior among teenagers in RT 28, Kemang Agung Village, Palembang City. Through family communication, the role of parents in implementing various methods to prevent deviant behavior is 1) In the aspect of openness, namely teaching children about the importance of honesty and encouraging children to communicate openly, admit mistakes, and face the consequences of dishonesty. 2) In the aspect of empathy, parents provide concern, especially when children face difficulties in making decisions. 3) In the equality aspect, conflict resolution is carried out with a gentle approach to children and creates a comfortable atmosphere in building harmonious relationships within the family. 4) In the support aspect, parents provide consistent attention and supervision to children with the aim of maintaining the child's trust, honesty and safety by providing advice directly or indirectly. When at a distance, monitoring is carried out using the telephone. Through these various efforts, parents have taken precautions so that their children avoid deviant behavior.

**Keywords:** Family Communication, Prevention of Deviant Behavior, Adolescents

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja diartikan sebagai suatu masa yang rentan karena pada periode itu seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak untuk menuju tahap selanjutnya yaitu tahap kedewasaan. Pada zaman sekarang ini merupakan suatu masa yang krisis karena belum adanya pegangan keperibadian diri remaja yang mengalami pembentukan, pada masa itu remaja memerlukan bimbingan terutama dari orang tua. Seorang remaja tidak lagi diartikan sebagai anak-anak tetapi masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Remaja sedang mencari jati diri yang paling sesuai baginya dan ini pun terkadang dilakukan dengan metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahpahaman (Khotimah, 2016).

Suwarno (2018) mengemukakan bahwa usia remaja (*adolescence*) merupakan suatu masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, dan sosial. Usia remaja berlangsung antara 12-21 tahun bagi perempuan dan 13-22 tahun bagi laki-laki. Maka dari itu, pada usia 17 tahun seorang remaja sering dianggap sebagai tonggak dan tolak ukur remaja yang dianggap mulai memasuki masa dewasa hal ini terjadi pada periode remaja akhir sehingga ia mulai dapat menata pola pikir dan siap mengemban beban-beban sosial orang dewasa.

Masa remaja, seseorang akan mengalami berbagai perubahan mengenai dirinya, baik perkembangan fisik maupun psikologis. Remaja pada umumnya sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungan sekitar karena pada periode inilah remaja banyak mengalami berbagai problema mengenai jiwa psikologisnya yang tanpa disadari remaja tersebut akan mengalami proses pencarian identitas diri. Hal ini sering sekali disebut dengan “krisis identitas diri” sehingga remaja rentan terjerumus ke dalam berbagai bentuk penyimpangan sosial (Rogi, 2015).

Remaja merupakan tulang punggung bangsa karena remajalah yang akan melanjutkan pembangunan suatu bangsa di masa depan. Dengan kata lain, remaja dituntut untuk berperilaku positif, kreatif dan inovatif sehingga mampu membuat pembangunan bangsa menjadi lebih baik. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemui remaja yang berperilaku sebaliknya (Suwendri, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (dalam Sari, 2021) menyatakan bahwa jumlah penduduk di kota Palembang sebanyak 1.681.374 yang merupakan peringkat ke-6 dengan jumlah penduduk perkotaan terbanyak di Indonesia, diantaranya 80.261 penduduknya remaja laki-laki dan 79.859 remaja perempuan. Susanti (2015) menyatakan bahwa sosialisasi yang dijalani oleh seorang individu tidak selalu berhasil menumbuhkan nilai dan norma sosial dalam jiwa individu. Akibat dari kegagalan mensosialisasikan nilai dan norma sosial tersebut, kadang kala individu melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku di masyarakat atau yang sering disebut dengan perilaku menyimpang

Menurut Mantiri (2014), perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang adalah remaja. Hal demikian wajar terjadi karena remaja memiliki karakteristik tersendiri yang unik, yaitu dalam masa-masa labil, atau sedang pada taraf pencarian identitas diri yang mengalami masa transisi dari masa remaja menuju status dewasa, dan sebagainya. Hal ini dapat ditanggulangi jika fungsi keluarga berjalan dengan baik karena keluarga merupakan lembaga pertama dan utama bagi anak untuk mengenal aturan, norma, dan tata nilai di dalam keluarga serta peran dan statusnya di masyarakat, keluargalah dalam hal ini yang mengarahkannya. Hal tersebut diajarkan oleh keluarga agar anak dapat memainkan peran dan statusnya dengan benar dalam masyarakat.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tangkudung (dalam Ayu, 2017) mengatakan bahwa setiap keluarga memikul tanggung jawab terhadap keselamatan, ketenangan, kebahagiaan, dan kesejahteraan hidup setiap anggotanya. Pendidikan pertama diperoleh seorang anak dari orang tuanya, dengan orang tua kepada anak ketika seorang anak memulai interaksi dan komunikasinya. Terjadinya interaksi dan komunikasi dalam keluarga tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan yang lain serta saling memberikan stimulus dan respon.

Pengawasan orang tua tentunya sangat berkaitan dengan masalah komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak, acapkali orang tua jarang memberikan pemahaman, ataupun larangan kepada anak-anaknya untuk tidak melakukan yang sekiranya mengganggu ataupun menyakiti orang lain. (Ratmini,

2020) menyebutkan bahwa komunikasi yang baik dalam keluarga dapat membantu remaja untuk terhindar dari perilaku menyimpang. Terutama, apabila pesan yang disampaikan jelas, terbuka dan dapat dimengerti oleh setiap anggota keluarga maka hal demikian dapat mencegah perilaku menyimpang remaja karena dengan adanya komunikasi dalam keluarga maka seorang remaja akan merasa jika dirinya lebih dicintai dan dihargai.

Lingkungan RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang banyak ditemui tipe perilaku remaja, dari remaja yang aktif bersosialisasi di lingkungan rumah sampai dengan remaja yang tidak aktif sama sekali diberbagai aktivitas lingkungan rumah. Sebagiaian besar masyarakat RT 28 berprofesi sebagai buruh dengan tingkat perekonomian kelas menengah ke bawah, hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang. Tingkat perekonomian keluarga memiliki kaitan erat dengan perilaku menyimpang pada remaja karena kondisi ekonomi mempengaruhi pola perilaku orang tua terhadap anak.

Kondisi keluarga yang kurang menguntungkan menyebabkan orang tua memperlakukan anak dengan tidak baik. Remaja yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah terkadang melakukan penyimpangan karena kesusahan mereka dalam bersaing dengan remaja dari tingkat perekonomian kelas menengah atas oleh kurangnya privilege (hak hak istimewa) dan fasilitas materil. Melihat Sebagian besar masyarakat RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang yang berprofesi sebagai buruh serta akibat tekanan ekonomi yang begitu berat membuat masyarakat RT 28 cenderung tidak konsisten sehingga komunikasi antar keluarga tidak terjalin dengan intens. Hal demikian dapat menjadi anggapan terjadinya banyak perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada ketua RT setempat, ditemui permasalahan sosial yang terjadi pada remaja. Kondisi remaja tersebut dinilai mengalami permasalahan sosial atau perilaku menyimpang, diantaranya berjudi, minum-minuman berakohol, mencuri, merokok, menggunakan narkotika, bahkan meminta uang secara paksa kepada masyarakat setempat maupun orang asing yang sedang berkunjung di wilayah setempat juga ditemui remaja-remaja

yang mengendari sepeda motor padahal belum mencukupi kualifikasi untuk legal dalam berkendara. Adanya fenomena tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian berdasarkan judul “Komunikasi Keluarga dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi keluarga dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komunikasi keluarga dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja di RT 28 Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta dapat dijadikan rujukan mengenai pentingnya komunikasi keluarga dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Sriwijaya dan sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai Komunikasi Keluarga dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang.

#### **b. Bagi Remaja**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran serta masukan bagi remaja agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.

#### **c. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan orang tua dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja melalui komunikasi dalam keluarga.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pengetahuan bagi masyarakat untuk mencegah perilaku menyimpang pada remaja melalui komunikasi dalam keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, H., Nurhayati, N., & Ningsih, Y. (2019). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Pola Komunikasi keluarga. *Faletehan Health Journal*, 6(2), 51-55.
- Ammaria, H. (2017). Komunikasi Dan Budaya. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 1(1).
- Ammang, W., Sondakh, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kampung Makassar Timur Kota Ternate). *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).
- Apriyeni, E., Machmud, R., & Sarfika, R. (2019). Gambaran Konflik Antara Remaja dan Orang tua. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1), 52-57.
- Ardiyansah, N. (2017). *Peranan Komunikasi Orang Tua dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Aswandy, A. (2020). *Peran Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Sikap Sosial Remaja di Desa Marioritengnga Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Ayu, R. (2017). *Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Keluarga Antara Anak dengan Orang Tua Tunggal dengan Sikap Sosial Anak di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Bala, M. E., Senduk, J., & Boham, A. (2015). Peran Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Perilaku Merokok bagi Remaja di Kelurahan Winangun Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(3).
- Fauziah, E. S. (2018). *Hubungan kelekatan guru dan orang tua dengan kemandirian belajar siswa di Kelas I MI Far'ul Hidayah Sawangan Baru Kota Depok* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Hagan, F. E. (2013). *Pengantar Kriminologi: Teori, Metode, dan Perilaku Kriminal*, Jakarta: Kencana.
- Hardianti, H. (2021). *Persepsi Pengguna Media Sosial Terhadap Berita Hoax Dikelurahan Bittoeng Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. *Umsida Press*, 1-119.

- Hasbullah, H. (2013). Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Educatio*, 8(2), 1-15.
- Hilal, A. N. (2022). *Pola Komunikasi Keluarga dalam Menghadapi Perilaku Menyimpang Anak pada Masa Pandemi di Kota Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Horman, Y. Y., Mokal, B., & Purwanto, A. (2018). Peran Keluarga dalam Mencegah Perilaku Menyimpang (Studi pada Remaja Pengguna Lem Ehabon di Kelurahan Karame Kecamatan Singkil). *Jurnal Administrasi Publik*, 4(53).
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81.
- Inah, E. N. (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176-188.
- Inten, D. N. (2017). Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(1).
- Iskandar, D. M. (2021). *Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Kelurahan Kemang Agung. (2022). *Profil Kelurahan Kemang Agung 2022*. Kota Palembang.
- Khotimah FM, N. H. (2016). *Upaya Orang Tua dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Remaja di Dusun Parseh Desa Serabi Barat Modung Bangkalan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Made, S. N., & Ketut, S. N. (2020). Penyimpangan Perilaku Remaja di Perkotaan. *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 4(2), 51-59.
- Maknunah, A. (2017). Pelaksanaan Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga pada Suami Pelaku Poligami di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1-14.
- Mantiri, V. V. (2014). Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1).
- Misman. (2020). Metode Penyuluhan Agama Islam dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang pada Remaja di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal*. 4(1): 114-119.
- Moleong. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Negara, I. G. N. M. K., Rismawan, M., & Astawa, I. G. S. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 59-62.
- Nurhasanah, N., Nawawi, N., & Munjiat, S. M. (2019). Hubungan Antara Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Memidiasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Jurnal*. 4 (1): 239-253.
- Pranata, J., Lestari, M. T., & Pamungkas, I. N. A. (2016). Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Akibat Pernikahan Ulang Dalam Keluarga. *eProceedings of Management*, 3(1).
- Prisca Utari, T. (2021). *Hubungan Komunikasi Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di Rt 05 Rw 01 Kampar Lempuing Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Putri, D. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Remaja.
- Rahmi, K. R. (2021). Transmisi Nilai Sopan Santun pada Keluarga Abdi Dalem. *Acta Psychologia*, 3(2), 1630174.
- Ramadhanty, A. N. Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Anak di Kabupaten Jember Tahun 2019 Parenting Parents in Developing Children's Social Concerns at Jember Regency in 2019.
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Ratmini. (2020). Harmoni Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Samaenre Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua pada Anak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 206-219.
- Rochmah, E. Y. (2016). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam). *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 36-54.
- Rohada, R., Sururuddin, S., & Madyan, M. (2021). *Penerapan Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Penyimpangan Perilaku Anak di Desa Merlung*

*Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

- Rogi, B. A. (2015). Peranan Komunikasi Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(4).
- Safitri, J., & Safrudin, B. (2020). Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Kenakalan Remaja Melalui Tinjauan Systematic Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 111-116.
- Sari, Y. P., & Etrawati, F. (2021). *Komunikasi Orang Tua dan Anak Remaja Dalam Pencegahan Seks Pranikah di Kelurahan Sukajaya Palembang* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, B. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Perkembangan Anak. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(01), 1-9.
- Sulaiman, U. (2020). Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi (Edisi Revisi).
- Suparman, A. (2019). *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Terhadap Anak Remaja Yang Terlibat Kriminal Narkoba (studi Pada Polsek Perhentian Raja)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Susanti, I. (2015). Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang. *Paradigma*, 3(2).
- Setianingrum, E. *Nilai-Nilai Kejujuran pada Anak Dalam Buku "Petualangan Anak Laut" dan Implikasi Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sutika, I. M. (2017). Pola Komunikasi Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak di Lingkungan Keluarga. *Widya Accarya*, 8(2).
- Suwarno, S. (2018). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(1), 23-44.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
- Tangkudung, J. P. M. (2014). Peranan Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1).
- Ulan, G. S. (2018). *Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengatasi Konflik Keluarga di Desa Tabbaja Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Unde, A. A., & Fatimah, J. M. (2023). Komunikasi Orang Tua Pekerja dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 39-51.
- Waangsir, A. (2022). Fungsi Komunikasi Keluarga Berdampak pada Perkembangan Kedisiplinan Anak. *Jssha Adpertisi Journal*, 2(2), 20-28.
- Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga Institusi Awal dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 103-118.
- Wahyuni, W. (2020). *Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Bandan Hurip Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yoga, D. S., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46-54.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.